

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan atas rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio retensi diri, dan rasio pertumbuhan premi terhadap tingkat solvabilita. Dalam penelitian, populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang menghasilkan 13 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dengan 4 tahun banyak periode penelitian. Sehingga jumlah data yang diteliti adalah sebanyak 42 setelah adanya *outlier* sebanyak 10 data. Maka dirumuskan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Dari uji hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwa rasio beban klaim berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas, sehingga H1 diterima. Karena jika adanya kerugian dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar klaim sehingga aset yang dimiliki perusahaan asuransi dapat berkurang dan dapat berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas.
2. Dari uji hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwa rasio retensi diri tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas, sehingga H2 ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan antara risiko klaim yang terjadi dimasa sekarang dan risiko yang terjadi dimasa yang akan datang.

3. Dari uji hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwa rasio pertumbuhan premi tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas, sehingga H3 ditolak. Karna dengan banyaknya premi yang baru, tidak hanya akan menaikkan pendapatan akan tetapi dapat menaikkan beban perusahaan serta dapat meningkatnya beban klaim yang akan terjadi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai rasio beban klaim, rasio retensi diri, dan rasio pertumbuhan premi terhadap tingkat solvabilitas pada perusahaan asuransi di BEI pada tahun 2016 – 2019, maka beberapa implikasi dari hasil penelitian ini untuk beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Rasio beban klaim menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban klaim yang terjadi melalui pendapatan premi. Pengaruh rasio beban klaim terhadap tingkat solvabilitas yaitu semakin besar beban perusahaan maka tingkat solvabilitas perusahaan akan menurun. Dalam hal ini, perusahaan harus memperhatikan proses *underwriting* guna menyeleksi risiko gara *risk based capital* tetap terjaga dan perusahaan tidak mengalami gagal bayar klaim.
2. Jika rasio retensi sendiri mengalami peningkatan atau penurunan maka tidak berpengaruh terhadap tingkat solvabilitas, hal ini disebabkan karena perbedaan risiko klaim yang terjadi dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, implikasi

dari hasil penelitian ini adalah perusahaan perlu mempertahankan rasio retensi sendiri dengan cara menstabilkan solvency margin sehingga tidak terjadi perbedaan risiko klaim.

3. Rasio pertumbuhan premi tidak dapat menunjukkan bahwa dapat meningkatnya tingkat kesehatan atau tingkat solvabilitas perusahaan asuransi. Karna dengan banyaknya premi yang baru, tidak hanya akan menaikkan pendapatan akan tetapi dapat menaikkan beban perusahaan serta dapat meningkatnya beban klaim yang akan terjadi

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan. Untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, terdapat saran yang dapat digunakan untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan perbaikan dalam jumlah sampel yang akan diteliti, agar dapat meningkatkan hasil yang relevan.
2. Penelitian berikutnya juga sebaiknya melakukan penelitian dalam periode penelitian agar pengamatan tentang tingkat solvabilitas perusahaan asuransi nantinya akan memperoleh gambaran yang lebih luas dan mendapatkan hasil prediksi yang lebih baik.
3. Adanya keterbatasan yang dialami oleh peneliti pada saat pengumpulan data. Karena banyak perusahaan asuransi yang tidak terdaftar di Bursa

Efek Indonesia sehingga sulit untuk mendapatkan laporan keuangan tahunannya. Sehingga peneliti mencoba mencari laporan keuangan melalui masing-masing *website* perusahaan asuransi tersebut.

4. Masih terbatasnya penelitian terdahulu yang membahas topik serupa dengan menggunakan sampel perusahaan asuransi umum di Indonesia yang menyebabkan peneliti menghadapi kesulitan dalam memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan.